

**MONITORING PERTUMBUHAN DAN KESEHATAN TANAMAN
SENGON SOLOMON (*Falcataria falcata* (L)) PADA LAHAN
REKLAMASI PT SUPRABARI MAPANINDO MINERAL,
KALIMANTAN TENGAH**

**Disusun Oleh:
ADIASA VICKY HIRMAWAN**

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk memantau pertumbuhan dan kondisi kesehatan tanaman Sengon Solomon (*Falcataria falcata* (L.)) yang ditanam di lahan reklamasi PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM), Kalimantan Tengah. Pemantauan dilakukan pada tanaman dengan tiga tahun penanaman yang berbeda, yaitu tahun 2019, 2020, dan 2022, dengan mengukur persen hidup, tinggi dan diameter batang tanaman sebagai indikator pertumbuhan. Kesehatan tanaman dinilai menggunakan metode *Forest Health Monitoring* (FHM) melalui tiga indikator utama: Luas Bidang Dasar (LBDS), tingkat kerusakan pohon (CLI), dan *Visual Crown Ratio* (VCR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan terbaik terjadi pada tanaman tahun 2022, dengan rata-rata penambahan tinggi sebesar 2,60 meter per tahun dan diameter sebesar 2,80 cm per tahun. Namun, kondisi kesehatan terbaik justru ditemukan pada tanaman tahun 2019 dengan skor 14 (kategori sedang), sedangkan tahun 2022 berada pada kategori rendah (skor 9). Penelitian ini memberikan informasi penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan keberhasilan reklamasi tambang secara berkelanjutan.

Kata kunci: Sengon Solomon, reklamasi tambang, pertumbuhan tanaman, kesehatan tegakan, *Forest Health Monitoring* (FHM).

**MONITORING THE GROWTH AND HEALTH OF SENGON
SOLOMON (*Falcataria Falcata* (L)) ON RECLAIMED LAND OF
PT SUPRABARI MAPANINDO MINERAL,
CENTRAL KALIMANTAN**

**Disusun Oleh:
ADIASA VICKY HIRMAWAN**

ABSTRACT

This study was conducted to monitor the growth and health condition of Sengon Solomon (*Falcataria falcata* (L.)) trees planted on the reclamation site of PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM) in Central Kalimantan. Monitoring was carried out on trees planted in three different years—2019, 2020, and 2022—by measuring survival rate, height, and stem diameter as growth indicators. Tree health was assessed using the Forest Health Monitoring (FHM) method through three main indicators: Basal Area (LBDS), Cluster Level Index (CLI) for tree damage, and Visual Crown Ratio (VCR). The results showed that the best growth occurred in the 2022 planting cohort, with an average height increment of 2.60 meters per year and diameter increment of 2.80 cm per year. However, the best health condition was observed in the 2019 planting cohort, with a score of 14 (moderate category), while the 2022 cohort fell into the low category with a score of 9. This study provides essential information as a foundation for decision-making to enhance the success of sustainable post-mining land reclamation.

Keywords: Sengon Solomon, mine reclamation, plant growth, stand health, Forest Health Monitoring (FHM).